

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa perhitungan hipotesis dan pembahasan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, dengan demikian dapat dijabarkan kesimpulan berikut ini :

1. *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $0,690 < 2,03224$ (t-tabel). Sementara tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,497 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Basic Earning Power* (BEP) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $9,216 > 2,03224$ (t-tabel). Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BEP berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *Return On Investmen* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $3,364 > 2,03224$ (t-tabel). Sementara nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROI berpengaruh terhadap *return* saham.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t

hitung sebesar $4,483 > 2,03224$ (t-tabel). Sementara nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh MVA terhadap *return* saham.

5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi pengaruh *Basic Earning Power* (BEP) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $3,566 > 2,03224$ (t-tabel). Sementara nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh BEP terhadap *return* saham.
6. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Investmen* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $-0,483 < 2,03224$ (t-tabel). Sementara nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,632 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ROI terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Memantau secara berkala keterbukaan informasi pelaporan keuangan yang disampaikan kepada badan resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun periode penelitian agar mendapat sampel yang lebih banyak.

- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel yang tidak berpengaruh agar mendapat hasil yang memuaskan.

